

## OPTIMASI PERHITUNGAN ULANG KEBUTUHAN LIFT PENUMPANG TYPE IRIS1-NV PA 20 (1350) CO105 PADA GEDUNG APARTEMEN 17 LANTAI

Andri Sulistyio

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana, Jakarta

Email: andri.sulistyio46@gmail.com

**Abstrak** -- Pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, teknologi sangat dibutuhkan untuk membantu dalam kehidupan dan kegiatan aktifitas sehari hari khususnya pada gedung bertingkat terutama apartemen yang sering dibangun di Jakarta. Maka pada Tugas Akhir, Penulis ingin mengambil judul optimasi perhitungan ulang kebutuhan lift penumpang type IRIS1-NV PA 20 (1350) CO105 pada gedung apartemen 17 lantai. Optimasi Perhitungan ulang kebutuhan lift penumpang ini menggunakan metode literatur dan observasi sehingga diharapkan akan mempermudah dalam menganalisisnya. Pada Tugas Akhir ini permasalahan yang akan dibahas adalah mengenai kecepatan, kapasitas, daya motor dan jumlah unit lift sehingga akan menekan biaya operasional dan perawatan mesin lift dan dapat menjamin kelayakan dan kenyamanan bagi penghuninya. Perencanaan awal pada lift apartemen 17 lantai adalah kecepatan lift 105 mpm (1,5 m/s), daya motor @ 15,9 kw, kapasitas daya angkut lift 1.350 kg (20 orang). Maka di dalam optimasi perhitungan lift ini akan diharapkan mendapatkan desain yang sesuai dengan kebutuhan apartemen tersebut yaitu kecepatan lift menjadi 60 mpm (1m/s), daya motor @ 7,7 kw, kapasitas daya angkut lift 1.150 kg (17 orang), jumlah unit lift yang akan digunakan adalah 2 unit.

**Kata kunci:** Kecepatan, kapasitas, daya motor, jumlah unit lift.

**Abstract** -- In the development of science and technology today, technology is needed to assist in the life and activities of daily activities, especially in high rise buildings are often built primarily apartments in Jakarta. Then the final project, the author would like to take the title optimization recalculation needs IRIS1 type passenger lift-NV PA 20 (in 1350) CO105 the apartment building 17 floors. Optimization Recalculation needs passenger lift uses literature and observation method which is expected to ease in analyzing it. In this final project the issues to be discussed is the speed, capacity, motor power and the amount of lift unit that will reduce operating costs and maintenance of the elevator machine and can ensure the feasibility and comfort for occupants. Planning early in the 17-storey apartment elevator is the elevator speed of 105 mpm (1.5 m / s), @ 15.9 kw motor power, lift capacity 1,350 kg carrying capacity (20 people). Then in optimization calculation of this lift will be expected to get a design that fit the needs of the apartment that is the speed of the elevator to 60 mpm (1m / s), the motor power of @ 7.7 kw, haulage capacity lift 1,150 kg (17 people), the amount of lift unit which will be used is 2 units.

**Keywords:** speed, capacity, motor power, the number of units lift.

### 1. PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan jaman dan ilmu pengetahuan teknologi serta untuk menunjang pekerjaan orang pada gedung bertingkat, maka dibutuhkan alat transportasi vertikal atau yang kita kenal dengan lift.

Peralatan ini dipergunakan untuk mengefisiensikan waktu, jarak tempuh dan tenaga bagi manusia untuk menuju lantai yang diinginkan dalam gedung bertingkat. Keberadaan lift ini juga merupakan sebagai pengganti fungsi dari tangga dalam mencapai tiap tiap lantai berikutnya pada gedung bertingkat.

Lift ini digunakan untuk transportasi manusia secara vertikal, yang dilengkapi dengan kereta (car) dan digerakkan dengan motor dan bergerak pada rel penuntun tetap yang terletak pada ruang

luncur (*hoistway*) serta dapat dikendalikan sesuai dengan kehendak pemakainya.

Perhitungan ulang lift penumpang 17 lantai pada gedung apartemen merk Sigma type IRIS1-NV PA 20 (1350) CO105 didasarkan pada kapasitas orang (*building population*) apartemen tersebut. Berarti berhubungan dengan peninjauan kembali mengenai kecepatan lift, kapasitas lift, daya motor lift, waktu menunggu (*interval, waiting time*), dan jumlah unit lift yang akan digunakan pada apartemen 17 lantai.

Sehingga nantinya dapat menjamin kelayakan dan kenyamanan pengguna lift pada gedung apartemen tersebut.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peranan lift sebagai alat untuk memindahkan orang sangatlah penting sehingga

dapat digunakan untuk mengefisiensi terhadap waktu tempuh.

Perumusan masalah dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah perhitungan ulang kebutuhan lift yang sudah ada yaitu merk Sigma type IRIS1-NV PA 20 (1350) CO105 sehingga akan di dapatkan kecepatan lift, kapasitas lift, daya motor lift, dan jumlah unit lift yang sesuai dengan yang dibutuhkan pada gedung apartemen tersebut.

### 1.3 Tujuan Perhitungan dan Analisis

Tujuan perhitungan ulang kebutuhan lift merk Sigma type IRIS1-NV PA 20 (1350) CO105 ini adalah untuk mengetahui kebutuhan kapasitas lift pada gedung bertingkat apartemen 17 lantai dan untuk mengetahui kecepatan lift, kapasitas lift, daya motor lift dan jumlah unit lift yang akan digunakan. Selain itu tujuan sebenarnya adalah untuk menambah pengetahuan mengenai bagaimana menganalisis menghitung kebutuhan lift pada gedung bertingkat ataupun sarana prasarana yang lainnya.

### 1.4 Batasan Masalah

Pada Tugas Akhir ini diperlukan batasan masalah agar pembahasan tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari topik. Pembatasan masalah yang diberikan pada perhitungan optimasi perhitungan lift type IRIS1-NV PA 20 (1350) CO105 adalah sebagai berikut :

1. Memperkirakan populasi yang berada dalam gedung apartemen
2. Menghitung Traffic Analisis Kebutuhan lift dengan asumsi kecepatan: 105 mpm, 90 mpm dan 60 mpm.
3. Menghitung handling capacity lift
4. Menghitung round trip time (RT)
5. Menghitung jumlah unit lift (N)
6. Menghitung beban puncak (L)
7. Menghitung interval (I)
8. Menghitung efficiency daya motor lift ( $P_{output}$ )

### 1.5 Metode Penulisan

Penulisan merupakan suatu kegiatan pengumpulan, penyajian, pengolahan data-data yang dilaksanakan secara sistematis untuk memecahkan suatu masalah. Dalam mengadakan perhitungan Laporan Tugas Akhir, penulis berusaha sebaik mungkin untuk memperoleh data yang nyata dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya yang sekaligus berkaitan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini metode penulisan yang digunakan adalah:

#### 1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui perpustakaan yaitu dengan mempelajari dan membaca buku-buku yang berhubungan dengan teori dasar maupun berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi serta catatan kuliah yang berkaitan dengan perhitungan lift.

#### 2. Studi Lapangan

- a. Observasi (tinjauan secara langsung) yaitu melihat, mengamati secara langsung tentang lift di Apartemen.
- b. *Interview* dengan pembimbing secara langsung mengenai pemasalahan yang berhubungan dengan perhitungan lift tersebut. Selain itu penulis juga melakukan tanya jawab dengan pihak perusahaan terutama bagian engineering yang setiap harinya berhubungan langsung dengan lift tersebut.

## 2. LANDASAN TEORI

Lift Penumpang adalah pesawat pengangkat atau pengangkut manusia yang digerakkan dengan tenaga listrik baik melalui tarikan langsung (tanpa atau dengan roda gigi) maupun transmisi sistem hidrolik dengan gerakan vertikal (toleransi 7%) naik dan turun (SNI 05-2189-1999).

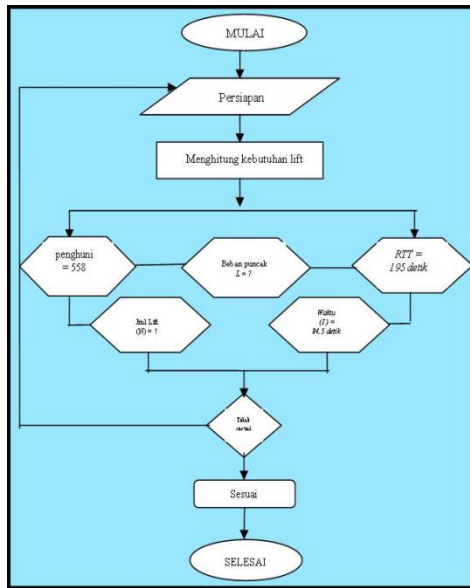
Atau secara umum Lift penumpang adalah alat transportasi vertikal yang digunakan untuk mengangkat orang pada gedung gedung bertingkat.

## 3. METODE PERHITUNGAN

### 3.1 Pengertian Optimasi

Secara umum optimasi adalah berarti pencarian nilai terbaik (minimum atau maksimum) dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks. Optimasi juga dapat berarti upaya untuk meningkatkan kinerja sehingga mempunyai kualitas yang baik dan hasil kerja yang tinggi. Pada Tugas Akhir ini Penulis akan mengoptimalkan perancangan lift yang sudah ada yaitu merk sigma type type IRIS1-NV PA 20 (1350) CO105 pada gedung apartemen 17 lantai. Sehingga akan didapatkan desain perancangan lift yang dapat menjamin kelayakan dan kenyamanan bagi penghuni apartemen tersebut.

3.2 Flowchart alur perhitungan kebutuhan lift



LIFT TRAFFIC ANALYSIS FOR APARTMENT		MAIN SPECIFICATION	
PROJECT: BASSARA CITY BISS-NY PA		No. of elevators: 2	
MODEL: Bldg: TOWER B		Rated speed (rpm): 105	
		Rated Load (person): 17	
		No. of stops: 13	
		SL (Travel, m): 47.8	
		Running speed: Var	
		Entrance type: Center OP	
		Opening (W, mm): 1000	
		Population (person): 560	
		Floor area (m <sup>2</sup> ): NA	

symbol ( unit )	formula	result	Data for calculation:
No. of elevator(s)	$n$	2	
Elevator speed	$V$ (m/sec)	1.75	
No. of passengers	$rs$ (person)	6.8	
	$rd$ (person)	5.1	
No. of expected stops in local service section	$fl_{lu}$	5.246	N: 11
	$fl_{ld}$	4.234	
No. of stop(s) in express service section	$fe$	0	
No. of expected stops in the entire	$F$	9.48	
Average running distance in local service section	$Su$ (m)	9.111	
	$Sd$ (m)	11.289	
Minimum running distance	$2Sa$ (m)	4.2	Se: 2.1
	$tr$	0	trc: 6.777
	$trd$	0	trd: 7.456
	$Tr$ (sec)	39.904	tr: 2.4
	$SL / V + ta \times fl_{lu}$	37.475	
	$SL / V + ta \times fl_{ld}$	37.475	
	$0$	0	tpd: 3.25
Door opening & closing time	$Td$ (sec)	19.908	td: 2.1
Passenger entrance & exit time	$TP$ (sec)	40.375	tpc: 3.5
Time loss	$tl$ (sec)	6.028	tl: 0.1
One round trip time	$RTT$ (sec)	143.69	
Average waiting interval	$Tav$ (sec)	71.84	
5-minute capacity of each elevator's	$P$ (person)	24.845	
5-minute capacity of all elevators'	$P \times n$	49.69	
Floor area	$Fa$ (M <sup>2</sup> )	NA	N: no. of floors in local section
Roof ratio	$R$	NA	Se: accelerated (decelerated) dist.
Effective floor area of each floor	$EF$ (M <sup>2</sup> )	NA	fl: free flow
Area occupied by one person	$Ao$ (M <sup>2</sup> )	NA	ml: accelerated (decelerated) time
Floor population	$Fp$ (person)	NA	sl: door opening & closing time per one stop
Total building population	$Q$ (person)	560	wp: average entrance & exit time per passage
5-minute handling capacity	$CC$ (%)	8.87	trc: up running time
			trd: down running time

3.3 Data Perencanaan Lift Awal

URAIAN	PERENCANAAN AWAL
Fungsi	LP (Lift Penumpang)
Kecepatan	105 mpm (1,75 m/s)
Jumlah Unit Lift	4 Unit Lift
Kapasitas	1350 Kg
Mesin Traksi	AC-VVVF
Sistem bukaan lift	Center Opening (CO)
Ukuran bukaan lift	1000 mm x 2100 mm
Ukuran Hoistway	2650 mm x 2200 mm
Ukuran Pit Lift	2100 mm
Ukuran Overhead	5000 mm
Daya Motor Lift (Daya Output)	15,9 kw

Dari gambar diatas asumsi perhitungan kecepatannya adalah 105 mpm.

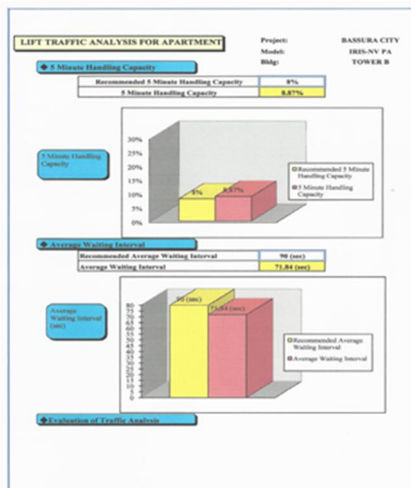
Faktor yang mempengaruhi untuk menghitung waktu tunggu rata-rata adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah unit lift yang diperhitungkan adalah 2 unit.
- b) Jumlah perjalanan bolak – balik lift dalam waktu 1 kali adalah 143 detik

Maka waktu menunggu rata – rata adalah 143 detik / 2 unit lift = **71,84 detik**, syarat dari SNI No. 03-6573-2001 waktu menunggu rata – rata adalah 60 sampai dengan 90 detik. Maka untuk waktu tunggu **memenuhi** standard dari Standard Nasional Indonesia (SNI) tersebut.

4. PEMBAHASAN DAN ANALISIS

4.1 Traffic Analisis kebutuhan lift dengan kecepatan 105 mpm (1,75 m/s)



Pada data diatas untuk handling capacity pada waktu 5 menit diatas dipengaruhi oleh:

- a) Handling capacity rata – rata untuk semua lift dalam waktu 5 menit: 49,69 Orang = 50 Orang.
- b) Total Populasi yang ada pada gedung tersebut : 560 Orang

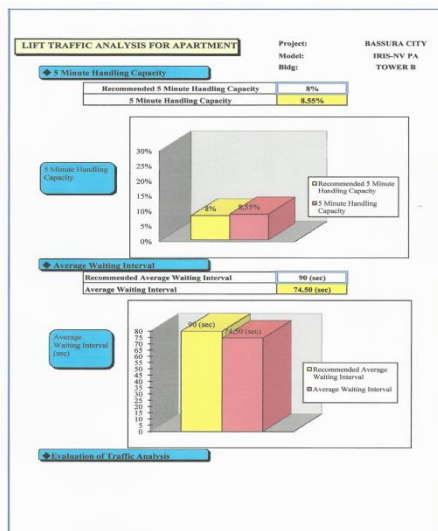
Maka untuk menghitung handling capacity pada 1 unit lift dalam waktu 5 menit adalah = (50 Orang / 560 Orang) x 100% = **8,87%**, syarat dari SNI No. 03-6573-2001 adalah 6 sampai dengan 8 %. Maka untuk handling capacity **Tidak Memenuhi** Standard Nasional Indonesia (SNI) tersebut.

### 4.2 Traffic Analisis kebutuhan lift dengan kecepatan 90 mpm (1,5 m/s)

LIFT TRAFFIC ANALYSIS FOR APARTMENT		MAIN SPECIFICATION	
PROJECT: BASSURA CITY Model: IRIS-NV PA Bldg: TOWER B		No. of elevators:	2
		Rated speed (mpm):	90
		Rated Load (person):	17
		No. of stops:	13
		SL (Travel, m):	47.8
		Running open:	Yes
		Entrance type:	Center OP
		Opening (W, mm):	1000
		Population (person):	560
		Floor area (m <sup>2</sup> ):	NA

Symbol (unit)	Formula	Result	Data for calculation:
No. of elevators (n)	2	2	
Elevator speed (V (m/sec))	Rated speed / 60	1.5	
No. of passengers (ru (person))	6.8	6.8	
No. of expected steps in local service section (fl.a)	$N(1 - ((N-1)/N)^n) + n$	5.246	N: 11
No. of steps in express service section (fl.d)	$N(1 - ((N-1)/N)^n) + nd$	4.234	
No. of expected steps in the entire (F)	fl.a + fl.d	9.48	
Average running distance in local service section (Su (m))	SL / fl.a	9.111	
Average running distance in local service section (Sd (m))	SL / fl.d	11.289	
Minimum running distance (2Sa (m))	3	3	Sa: 1.5
Local	$Su < 2Sa$ $Sd < 2Sa$ $Su > 2Sa$ $Sd > 2Sa$	$tu \times fl.a$ $tu \times fl.d$ $tu \times fl.a$ $tu \times fl.d$	$tu: 6.777$ $tu: 7.456$
express	$Tr$ (sec) $Tr = Tp + Td + Tl$	$SL / V + tu \times fl.a$ $SL / V + tu \times fl.d$	$tu: 2$
Door-opening & closing time (Td (sec))	td x F	19.908	td: 2.1
Passenger entrance & exit time (Tp (sec))	ru x tps + rd x tpd	40.375	tps: 3.5
Time loss (Tl (sec))	tl x (Td + Tp)	6.028	tl: 0.1
One round trip time (RTT (sec))	Tr + Tp + Td + Tl	149.003	
Average waiting interval (Tav (sec))	RTT / n	74.5	
5-minute capacity of each elevator's (P (person))	$5 \times 60 \times (ru \times rt) / RTT$	23.959	
5-minute capacity of all elevators' (P (person))	P x n	47.918	
Floor area (Fa (M <sup>2</sup> ))	NA	NA	
Rental ratio (Rr)	NA	NA	
Effective floor area of each floor (Ef (M <sup>2</sup> ))	NA	NA	
Area occupied by one person (Ao (M <sup>2</sup> ))	NA	NA	
Floor population (Fp (person))	NA	NA	
Total building population (Q (person))	560	560	
5-minute handling capacity (CC (%)	$P/Q \times 100$	8.55	



Dari gambar diatas asumsi perhitungan kecepatannya adalah 90 mpm.

Faktor yang mempengaruhi untuk menghitung waktu tunggu rata-rata adalah sebagai berikut:

- Jumlah unit lift yang diperhitungkan adalah 2 unit.
- Jumlah perjalanan bolak – balik lift dalam waktu 1 kali adalah 149 deti

Maka waktu menunggu rata – rata adalah 143 detik / 2 unit lift = **74,50 detik**, syarat dari SNI No. 03-6573-2001 waktu menunggu rata – rata adalah 60 sampai dengan 90 detik. Maka untuk waktu tunggu **memenuhi** standard dari Standard Nasional Indonesia (SNI) tersebut.

Pada data diatas untuk handling capacity pada waktu 5 menit diatas dipengaruhi oleh:

- Handling capacity rata – rata untuk semau lift dalam waktu 5 menit : 47,9 Orang = 48 Orang.
- Total Populasi yang ada pada gedung tersebut : 560 Orang

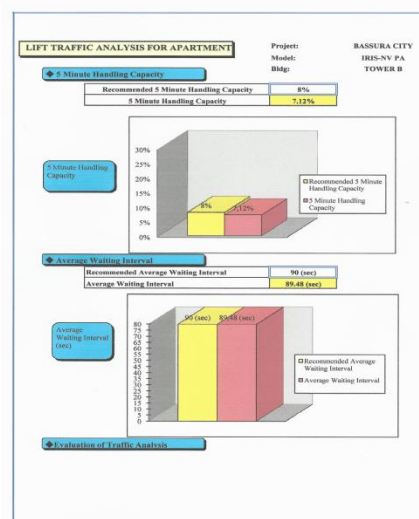
Maka untuk menghitung handling capacity pada 1 unit lift dalam waktu 5 menit adalah = (48 Orang / 560 Orang) x 100% = **8,55%**, syarat dari SNI No. 03-6573-2001 adalah 6 sampai dengan 8 %. Maka untuk handling capacity **Tidak Memenuhi** Standard Nasional Indonesia (SNI) tersebut.

### 4.3 Traffic Analisis kebutuhan lift dengan kecepatan 60 mpm (1 m/s)

LIFT TRAFFIC ANALYSIS FOR APARTMENT		MAIN SPECIFICATION	
PROJECT: BASSURA CITY Model: IRIS-NV PA Bldg: TOWER B		No. of elevators:	2
		Rated speed (mpm):	60
		Rated Load (person):	17
		No. of stops:	13
		SL (Travel, m):	47.8
		Running open:	Yes
		Entrance type:	Center OP
		Opening (W, mm):	1000
		Population (person):	560
		Floor area (m <sup>2</sup> ):	NA

Symbol (unit)	Formula	Result	Data for calculation:
No. of elevators (n)	2	2	
Elevator speed (V (m/sec))	Rated speed / 60	1	
No. of passengers (ru (person))	6.8	6.8	
No. of expected steps in local service section (fl.a)	$N(1 - ((N-1)/N)^n) + n$	5.246	N: 11
No. of steps in express service section (fl.d)	$N(1 - ((N-1)/N)^n) + nd$	4.234	
No. of expected steps in the entire (F)	fl.a + fl.d	9.48	
Average running distance in local service section (Su (m))	SL / fl.a	9.111	
Average running distance in local service section (Sd (m))	SL / fl.d	11.289	
Minimum running distance (2Sa (m))	1.8	1.8	Sa: 0.9
Local	$Su < 2Sa$ $Sd < 2Sa$ $Su > 2Sa$ $Sd > 2Sa$	$tu \times fl.a$ $tu \times fl.d$ $tu \times fl.a$ $tu \times fl.d$	$tu: 6.777$ $tu: 7.456$
express	$Tr$ (sec) $Tr = Tp + Td + Tl$	$SL / V + tu \times fl.a$ $SL / V + tu \times fl.d$	$tu: 1.8$
Door-opening & closing time (Td (sec))	td x F	19.908	td: 2.1
Passenger entrance & exit time (Tp (sec))	ru x tps + rd x tpd	40.375	tps: 3.5
Time loss (Tl (sec))	tl x (Td + Tp)	6.028	tl: 0.1
One round trip time (RTT (sec))	Tr + Tp + Td + Tl	178.074	
Average waiting interval (Tav (sec))	RTT / n	89.48	
5-minute capacity of each elevator's (P (person))	$5 \times 60 \times (ru \times rt) / RTT$	19.947	
5-minute capacity of all elevators' (P (person))	P x n	39.894	
Floor area (Fa (M <sup>2</sup> ))	NA	NA	
Rental ratio (Rr)	NA	NA	
Effective floor area of each floor (Ef (M <sup>2</sup> ))	NA	NA	
Area occupied by one person (Ao (M <sup>2</sup> ))	NA	NA	
Floor population (Fp (person))	NA	NA	
Total building population (Q (person))	560	560	
5-minute handling capacity (CC (%)	$P/Q \times 100$	7.12	



Dari gambar diatas asumsi perhitungan kecepatannya adalah 60 mpm.

Faktor yang mempengaruhi untuk menghitung waktu tunggu rata-rata adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah unit lift yang diperhitungkan adalah 2 unit.
- b) Jumlah perjalanan bolak – balik lift dalam waktu 1 kali adalah 178 detik

Maka waktu menunggu rata – rata adalah 143 detik / 2 unit lift = **89,48 detik**, syarat dari SNI No. 03-6573-2001 waktu menunggu rata – rata adalah 60 sampai dengan 90 detik. Maka untuk waktu tunggu **memenuhi** standard dari Standard Nasional Indonesia (SNI) tersebut.

Pada data diatas untuk handling capacity pada waktu 5 menit diatas dipengaruhi oleh:

- a) Handling capacity rata – rata untuk semau lift dalam waktu 5 menit: 39,8 Orang = 40 Orang.
- b) Total Populasi yang ada pada gedung tersebut 560 Orang

Maka untuk menghitung handling capacity pada 1 unit lift dalam waktu 5 menit adalah = (48 Orang / 560 Orang) x 100% = **7,12%**, syarat dari SNI No. 03-6573-2001 adalah 6 sampai dengan 8 %. Maka untuk handling capacity **Memenuhi** Standard Nasional Indonesia (SNI) tersebut.

Berikut rekap perhitungan dari Analisis data diatas:

PEKERJAAN : SISTEM ELEVATOR (LIFT)

No.	APARTEMEN TOWER (560 Org)	Qty. (pcs)	Capacity (person)	Speed (m/m)	Waiting Time (second)	Handling Capacity (%)	Traffic (lantai)	Keterangan
1	Alternatif 1	2 unit	17 orang / 1150 kg	105	71,84	8,87	Basement, s/d Lantai 17.	Tidak masuk standar SNI.
2	Alternatif 2	2 unit	17 orang / 1150 kg	90	74,50	8,55	Basement, s/d Lantai 17.	Tidak masuk standar SNI.
3	Alternatif 3	2 unit	17 orang / 1150 kg	60	89,48	7,12	Basement, s/d Lantai 17.	Masuk standar SNI.

**Asumsi yang digunakan :**

- Jumlah lantai keseluruhan yang diperhitungkan dalam populasi 17 Lantai
- Kepadatan populasi diasumsikan  
1BR = 1,5 Orang, 2BR = 3 Orang, 3BR = 4,5 Orang, Dengan vacancy factor 20%.

Standard SNI : \* Waiting Time : 60 - 90 detik  
\* Handling Capacity : 6 - 8 %

Dari perhitungan beberapa alternatif diatas, maka dapat di simpulkan untuk optimasi perhitungan lift ini akan menggunakan alternatif-3 yang sesuai dengan standard dari Standard Nasional Indonesia (SNI).

**4.4 Data – data kebutuhan lift dilapangan**

Fungsi : Lift Penumpang  
Kecepatan : V= 60 m/menit = 1 m/s  
Kapasitas : 1.150 kg (17 Orang)  
Lantai yang di layani : Basement, Dasar, 3, 5 s/d 17 (lantai LG, 1 & 2 tidak terbuka)  
Jumlah Pemberhentian : 15 stop / 14 opening  
Luas lantai rata rata : 950 m<sup>2</sup>  
Luas lantai netto : 700 m<sup>2</sup>  
Luas lantai netto/orang : 6 m<sup>2</sup>/orang      Mesin  
Traksi : AC-VVVF Permanent Magnetic Gearless

Sistem Bukaan Pintu : Center Opening Automatic door (CO)  
Ukuran Bukaan Lift : 1000 mm x 2100 mm  
Ukuran Hoistway : 2350 mm x 2200 mm  
Kedalaman Pit Lift : 1400 mm  
Tinggi Overhead : 4300 mm  
Jarak Gerak (Travel): 52,8 m  
Tinggi Lantai Ke Lantai : 3 m

**4.5 Menghitung beban puncak lift**

Beban puncak lift adalah beban lift yang akan bekerja pada jam – jam sibuk, maka perhitungan beban puncak lift akan berguna untuk memperhitungkan kepadatan orang pada waktu tertentu. untuk menghitung beban puncak lift dipengaruhi oleh beberapa faktor :

- a) Luas Lantai = 700 m<sup>2</sup>
- b) Prosentase jumlah penghuni gedung yang diperhitungkan beban puncak = ± 5%
- c) Kapasitas lift = 17 Orang
- d) Luas Lantai per netto per orang (pada apartemen diasumsikan 6 m<sup>2</sup>/Orang)
- e) Jumlah lantai dalam 1 zone adalah 15 Lantai.

Maka dari data diatas dapat diperhitungkan untuk beban puncak lift dengan rumus sebagai berikut:

$$L = \frac{P (2a - 3mN) n}{2a}$$

$$= \frac{5\% (2 \times 700 - 3 \cdot 17 \cdot N) 15}{2 \times 6}$$

$$= \frac{5\% \cdot 1400 \cdot 15 - 5\% \times 3 \times 17 \cdot N \times 15}{12}$$

$$= 87,5 - 3,1 N$$

$$= \mathbf{84,4 N (Orang)}$$

Dimana:

- N = jumlah lift dalam satu zone
- a = luas lantai per tingkat
- P = Porsentase jumlah penghuni gedung yang diperhitungkan sebagai beban puncak lift
- T = waktu perjalanan bolak – balik
- m = kapasitas lift
- a” = luas lantai netto per orang
- n = jumlah lantai dalam satu zone

**4.6 Menghitung Round Trip Time (RTT)/ Waktu Perjalanan Bolak Balik lift**

Round Trip Time (RTT) adalah waktu perjalanan balok – balik lift dalam waktu 1 kali perjalanan. Faktor yang mempengaruhi untuk menghitung perjalanan bolak – balik lift adalah:

- a) Tinggi lanti satu ke lantai berikutnya = 3 m
- b) Kecepatan lift yang siperhitungkan = 1 m/s
- c) Kapasitas lift = 17 Orang
- d) Jumlah lantai dalam 1 zone = 15 lantai

Data waktu perjalanan Bolak – balik lift:

No	URAIAN	WAKTU
1	Penumpang memasuki lift	1,5 detik / Orang
2	Pintu Lift menutup kembali	2 detik
3	Pintu lift membuka di setiap lantai	2 detik
4	Penumpang meninggalkan lift di setiap lantai	1,5 detik
5	Pintu Lift menutup kembali di setiap lantai	2 detik
6	Pintu membuka di lantai dasar	2 detik

Dari data diatas dapat diperhitungkan untuk waktu perjalanan bolak - balik lift dengan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{(2h + 4s)(n - 1) + s(3m + 4)}{s \text{ (detik)}}$$

$$T = \frac{(2.3 + 4.1)(15 - 1) + 1(3.17 + 4)}{1 \text{ (detik)}}$$

$$T = \frac{10 \times 14 + 55}{1}$$

$$= 195 \text{ detik}$$

Dari perhitungan diatas didapatkan waktu yang perjalanan bolak – balik lift dalam waktu 1 kali perjalanan adalah: **195 detik**.

Dimana:

- T = waktu perjalanan bolak balik (*round trip time*)
- h = tinggi lantai sampai dengan lantai berikutnya
- s = kecepatan rata rata lift
- n = Jumlah lantai dalam 1 zone
- m = kapasitas lift

**4.7 Menghitung daya angkut lift dalam waktu 5 menit**

Daya angkut lift dalam waktu 5 menit adalah daya angkut satu unit lift dalam waktu 300 detik untuk dapat mengangkat penumpang. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui kapasitas angkut lift dalam waktu 5 menit. Faktor yang mempengaruhi adalah sebagai berikut:

- a) Daya angkut dalam waktu 5 menit adalah = 5.100 Orang
- b) Waktu perjalanan bolak – balik lift = 195 detik.

Dari data diatas dapat diperhitungkan untuk daya angkut lift dalam waktu 5 menit dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{5 \times 60 \text{ detik} \times m}{T} = \frac{300 \text{ mN}}{T}$$

Dimana :

M = Daya angkut kereta dalam 5 menit

T = Waktu yang diperlukan oleh kereta dari dasar sampai ke puncak dan kembali ke dasar (*Round Trip Time*).

Daya Angkut N Lift dalam 5 menit

$$MN = \frac{300 \text{ mN}}{T}$$

$$MN = \frac{300.17.N}{195}$$

$$= 26,15 \text{ N (Orang)}$$

**4.8 Menghitung Jumlah Unit Lift (N)**

Menghitung Jumlah unit lift bertujuan untuk mengetahui jumlah lift yang akan direncanakan dalam suatu bangunan gedung. Dengan demikian dapat mengetahui kebutuhan lift yang dibutuhkan dalam bangunan tersebut agar sesuai dengan kebutuhannya. Faktor yang mempengaruhi adalah sebagai berikut:

- a) Beban puncak lift = 84,4 N
- b) Daya angkut lift dalam waktu 5 menit = 26,15 N.

Dari data diatas dapat diperhitungkan untuk menghitung jumlah unit lift yang akan di optimasi dengan rumus sebagai berikut :

$$L = MN$$

$$L = \frac{P(2a - 3 \text{ mN})n}{2a''} = \frac{300 \text{ mN}}{T}$$

Sehingga: 84,4 N = L 26,15 N

Maka = 3,2 dibulatkan menjadi = **3 lift**

**Dengan perincian: 2 unit lift penumpang  
1 unit lift service**

➤ **Jadi beban puncak lift adalah:**

$$L \text{ Beban} = \frac{P(2a - 3 \text{ mN})n}{2a''}$$

$$= \frac{5\% (2 \times 700 - 3.17.N) 15}{2 \times 6}$$

$$= \frac{5\% . 1400. 15 - 5\% \times 3 \times 17. N \times 15}{12}$$

$$= 87,5 - 3,1 \text{ N}$$

$$= 84,4 \text{ N}$$

$$= 84,4 \times 2 = 168,8 \text{ Orang}$$

**Dibulatkan menjadi 169 Orang**

**Daya angkut lift dalam waktu 5 menit adalah:**

$$MN = \frac{300 \text{ mN}}{T}$$

$$MN = \frac{300.17.N}{247}$$

$$= 26,15 \text{ N}$$

$$= 26,15 \times 2 = 52,3$$

$$= 53 \text{ Orang}$$

**4.9 Menghitung Waktu Menunggu (Interval atau Waiting Time)**

Berdasarkan table SNI No. 03-6573-2001 adalah sebagai berikut:

No	Bangunan	Waktu tunggu rata-rata (WTR) (dalam detik) AWT	Tuntutan Arus Sirkulasi (TAS) (dalam % terhadap jumlah penghuni tiap-lap 5 menit)	Pola sirkulasi jam sibuk
1.	Gedung kantor mewah	25 + 35	10 + 12	Pagi hari, naik
2.	Gedung kantor komersial	25 + 35	11 + 13	Pagi hari, naik
3.	Gedung kantor instansi	30 + 40	14 + 17	Pagi hari, naik
4.	Hotel berbintang	40 + 60	8 + 10	Tengah hari imbang
5.	Hotel resort	60 + 90	6 + 8	Pagi hari, turun
6.	Rumah sakit	40 + 60	10	Tengah hari imbang
7.	Apartemen	60 + 90	6 + 8	Pagi hari, turun
8.	Gedung kuliah	40 + 90	12,5 + 25	Pagi hari, naik Tengah hari

Waktu menunggu rata – rata (*interval, waiting time*) pada apartemen adalah :

$$I = \frac{RT}{N}$$

$I = 169 / 2 = 84,5$  detik (memenuhi syarat dari standar SNI).

**4.10 Menghitung daya motor lift (Daya Output)**

Daya motor lift adalah daya yang diperlukan untuk lift bekerja dalam suatu gedung betingkat. Faktor yang mempengaruhi perhitungan daya motor lift adalah sebagai berikut:

- a) Kapasitas lift dalam kg = 1.150 kg
- b) Kecepatan lift = 1 m/s.
- c) overbalance (0,425 s/d 0,50)

Dari data diatas dapat diperhitungkan untuk menghitung daya motor lift yang akan di optimasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Power output} &= K \times s \times (1 - O/B) \\ &= \frac{6120 \times \eta}{1.150 \times 60 \times (1-0.425)} \\ &= \frac{39.675}{5.202} \\ &= 7,63 \text{ kw} \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 7,7 kw (Sesuai dengan data sigma lift)

Dimana:

- $P_{outout}$  = Daya yang menghasilkan kerja (kw)
- K = Kapasitas lift (kg)
- s = kecepatan lift (mpm)
- O/B = overbalance (0,425 s/d 0,50)
- 6120 = angka konversi dalam kgm/m/kw
- H = rendemen system instalasi

**4.11 Perbandingan hasil perhitungan optimasi dengan Perencanaan Awal**

URAIAN	PERENCANAAN AWAL	HASIL OPTIMASI
--------	------------------	----------------

Fungsi	Lift Penumpang	Lift Penumpang
Kecepatan	105 mpm (1,75 m/s)	60 mpm atau (1 m/s)
Jumlah Unit Lift	4 Unit Lift	2 Unit Lift
Kapasitas	1350 kg (20 Orang)	1150 kg (17 orang)
Mesin traksi	AC-VVVF	AC-VVVF
Sistem bukaan pintu	Center Opening (CO)	Center Opening (CO)
Ukuran bukaan lift	1000 mm x 2100 mm	1000 mm x 2100 mm
Ukuran hoistway	2650 mm x 2200 mm	2350 mm x 2200 mm
Ukuran pit lift	2100 mm	1400 mm
Ukuran overhead	5000 mm	4300 mm
Daya motor (daya output)	@ 15,9 kw	@ 7,7 kw

**5. KESIMPULAN**

Dari optimasi perhitungan ulang kebutuhan lift penumpang pada gedung apartemen didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Dari perhitungan ulang kebutuhan lift penumpang pada gedung apartemen 17 lantai didapatkan:

- a) Kecepatan yang dibutuhkan adalah 60 mpm atau 1 m/s.
- b) Kapasitas daya angkut lift adalah 1.150 kg atau 17 orang.
- c) Daya output untuk motor lift adalah @ 7,7 kw.
- d) Jumlah lift yang harus dipasang 2 Unit Lift Penumpang, 1 Unit Lift Barang.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam memilih lift penumpang pada gedung apartemen 17 lantai ini sebaiknya dioptimalkan sesuai kebutuhan agar dapat menekan biaya pembelian lift sekitar 10 % - 20%.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Zainuri, Ach. Muhib. (2010). Mesin Pemindah Bahan. Yogyakarta : Andi Publishing.
- [2]. S. Juwana, Jimmy. (2005). Sistem Bangunan Tinggi. Jakarta : Erlangga.
- [3]. Sunarno. (2005). Mekanikal Elektrikal. Yogyakarta : Andi Publishing.
- [4]. Poerba, Hartono. (1992). Utilitas Bangunan. Jakarta : Djambatan.
- [5]. Tangoro, Dwi. (1999). Utilitas Bangunan. Jakarta : UI- Press.
- [6]. Pujo L. Setiwan dan Heinz Frick. (2002). Ilmu Perencanaan dan Utilitas Bangunan. Jakarta : Kanisius.

- 
- [7]. Company Profile Sigma Elevator and Escalator. <http://www.sigmaelevator.com>
- [8]. SNI 05-2189-1999 : Istilah untuk Lif dan Eskalator.
- [9]. Kusuma, Yuriadi. (2010). Sistem Mekanikal Gedung. PPBA-UMB.
- [10]. Buku Mechanical Engineering (Buku MEE). SNI 03-6573-2001 : Tata Cara Perancangan Sistem Transportasi Dalam Gedung (lif).